

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lembang Bau Selatan merupakan salah satu Lembang di Kecamatan Bonggakaradeng, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan. Lembang Bau Selatan terdiri dari 4 (empat) dusun yaitu: dusun Siammang, dusun Se'pon, dusun Bake', dusun Marue. Jumlah penduduk sebanyak 813 jiwa (437 pria, 377 wanita). Lembang Bau Selatan, agama yang dianut yaitu Kristen Protestan, Islam dan Hindu.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini penulis mendeskripsikan hasil penelitian mengenai peran kepemimpinan Kepala Lembang dalam meningkatkan pembangunan infrastruktur di Lembang Bau Selatan. Setelah melakukan penelitian di lapangan melalui wawancara dengan beberapa informan, sehingga penulis akan memaparkan hasil penelitian pada bab ini. Adapun pemaparan hasil penelitian yaitu :

a. Kemampuan Kepala Lembang Dalam Mempengaruhi

Menurut informan satu, cara untuk mempengaruhi aparat dan masyarakat memberikan teladan, arahan yang jelas dan menjalin komunikasi yang terbuka dalam pembangunan infrastruktur.²⁵

²⁵Jumari, Wawancara, Se'pon, Lembang Bau Selatan , 22 Mei 2024.

Menurut informan dua, peran Kepala Lembang untuk mempengaruhi aparat dan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur sudah efektif karena Kepala Lembang selalu memotivasi masyarakat untuk bekerja dengan baik.²⁶ Menurut informan tiga, peran Kepala Lembang untuk mempengaruhi aparat dan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur ialah selalu memberikan arahan agar pembangunan berjalan lancar dan sesuai dengan keinginan.²⁷ Menurut informan empat, peran Kepala Lembang untuk mempengaruhi aparat dan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur ialah selalu memberikan motivasi dan dukungan supaya pembangunan infrastruktur berjalan lancar.²⁸ Menurut informan lima, peran Kepala Lembang untuk mempengaruhi aparat dan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur cukup baik karena Kepala Lembang selalu memberikan arahan yang jelas sesuai dengan proses pembangunan infrastruktur.²⁹ Menurut informan enam, peran Kepala Lembang untuk mempengaruhi aparat dan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur kurang efektif karena kurangnya transparansi dalam pembangunan infrastruktur kepada masyarakat.³⁰ Menurut informan

²⁶Aris Loka, Wawancara , Sangbua, Lembang Bau Selatan, 23 Mei 2024.

²⁷Ester Sana, Wawancara, Tibong, Lembang Bau Selatan, 26 Mei 2024.

²⁸Perdi, Wawancara, Siammang, Lembang Bau Selatan, 25 Mei 2024.

²⁹Marcelina Rora, Wawancara, Marue, Lembang Bau Selatan, 26 Mei 2024.

³⁰Aling, Wawancara, Bake, Lembang Bau Selatan, 24 Mei 2024.

tujuh, peran Kepala Lembang untuk mempengaruhi aparat dan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur ialah kurang memadai karena tidak cukup dalam memberikan arahan yang jelas.³¹

Berdasarkan wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa peran Kepala Lembang untuk mempengaruhi aparat dan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur ialah memimpin dengan teladan, memberikan arahan yang jelas, menjalin komunikasi terbuka, serta memberikan motivasi dan dukungan. Namun, ada pandangan yang berbeda tentang perannya belum efektif dengan merasa arahan yang diberikan masih kurang memadai.

b. Memotivasi

Menurut informan satu, peran untuk memotivasi aparat dan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur ialah menghadirkan pada saat ada pertemuan musyawarah lembang untuk memberikan motivasi dan mencari masukan atau usulan yang bisa dikerjakan untuk tahap berikutnya.³² Menurut informan dua, peran Kepala Lembang untuk memotivasi aparat dan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur ialah menjadi penggerak utama dalam memotivasi aparat dan masyarakat untuk bekerjasama dalam pembangunan.³³ Menurut informan tiga, peran Kepala Lembang

³¹Marlina, Wawancara, Se'pon, Lembang Bau Selatan, 22 Mei 2024.

³²Jumari, Wawancara Penulis, Se'pon 22 Mei 2024.

³³Aris Loka, Wawancara Penulis, Sangbua 23 Mei 2024

untuk memotivasi aparat dan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur ialah Kepala Lembang selalu mengusahakan supaya aparat dan masyarakat dapat bekerja sama dengan baik.³⁴ Menurut empat, peran Kepala Lembang untuk memotivasi aparat dan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur ialah Kepala Lembang selalu memperhatikan dan memberikan arahan yang jelas mengenai proses pembangunan yang akan direncanakan kedepannya kepada aparat dan masyarakat.³⁵ Menurut informan lima, peran Kepala Lembang untuk memotivasi aparat dan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur ialah membangun hubungan yang baik bersama aparat dan masyarakat agar semangat bekerja.³⁶ Menurut enam, peran Kepala Lembang untuk memotivasi aparat dan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur ialah selalu mengkomunikasikan tentang rencana pembangunan infrastruktur.³⁷ Menurut tujuh, peran Kepala Lembang untuk memotivasi aparat dan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur ialah kurang memberikan perhatian untuk memotivasi masyarakat mengenai pembangunan.³⁸

³⁴Marcelina Rora, Wawancara Penulis, Marue 26 Mei 2024.

³⁵Perdi, Wawancara Penulis, Siammang 25 Mei 2024.

³⁶Ester Sana, Wawancara Penulis, Tibong 26 Mei 2024.

³⁷Aling, Wawancara Penulis, Bake 24 Mei 2024.

³⁸Marlina, Wawancara Penulis, Se'pon 22 Mei 2024.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa peran Kepala Lembang untuk memotivasi aparat dan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur adalah kehadiran dalam musyawarah, menjadi penggerak utama, membangun kerja sama yang baik, memberikan arahan yang jelas, membangun hubungan yang baik, serta mengkomunikasikan rencana pembangunan. Namun, ada pandangan yang berbeda yaitu kurangnya perhatian dalam memotivasi masyarakat.

c. Tujuan

Menurut informan satu, tujuan pembangunan infrastruktur ialah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan investasi di Lembang Bau Selatan.³⁹ Menurut informan dua, tujuan pembangunan infrastruktur ialah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat.⁴⁰ Menurut informan tiga, tujuan pembangunan infrastruktur ialah untuk menyediakan infrastruktur yang mendukung keamanan bagi pengguna infrastruktur.⁴¹ Menurut informan empat, tujuan pembangunan infrastruktur ialah menyediakan fasilitas yang mendukung kehidupan sehari-hari, seperti jalan yang baik dan aman.⁴² Menurut informan lima, tujuan pembangunan infrastruktur ialah untuk memudahkan akses

³⁹Jumari, Wawancara, Se'pon, Lembang Bau Selatan, 22 Mei 2024.

⁴⁰Aris Loka, Wawancara, Sangbua, Lembang Bau Selatan, 23 Mei 2024.

⁴¹Marlina, Wawancara, Se'pon, Lembang Bau Selatan, 22 Mei 2024.

⁴²Aling, Wawancara, Bake, Lembang Bau Selatan, 24 Mei 2024.

masyarakat kelayakan penting.⁴³ Menurut informan enam, tujuan pembangunan infrastruktur ialah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁴⁴ Menurut informan tujuh, tujuan pembangunan infrastruktur ialah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembangunan infrastruktur adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan investasi, mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, menyediakan infrastruktur yang mendukung keamanan, menyediakan fasilitas yang mendukung kehidupan sehari-hari seperti jalan yang baik dan aman, memudahkan akses masyarakat ke layanan penting, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

d. Peran Kepala Lembang Dalam Pembangunan Infrastruktur

Menurut informan satu, peran dalam pembangunan infrastruktur di Lembang Bau Selatan yaitu Sebagai fasilitator artinya bahwa untuk memfasilitasi segala macam usulan yang masuk sebagai bahan untuk dianggarkan.⁴⁶ Menurut informan dua, peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur ialah selalu memprioritaskan pembangunan infrastruktur termasuk jalan dan

⁴³Marcelina Rora, Wawancara, Marue, Lembang Bau Selatan, 26 Mei 2024.

⁴⁴Perdi, Wawancara, Siammang, Lembang Bau Selatan, 25 Mei 2024.

⁴⁵Ester Sana, Wawancara, Tibong, Lembang Bau Selatan, 26 Mei 2024.

⁴⁶Jumari, Wawancara, Se'pon, Lembang Bau Selatan, 22 Mei 2024.

jembatan karena kemauan masyarakat yang harus diutamakan adalah perbaikan jalan dan jembatan.⁴⁷ Menurut informan tiga, peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur ialah selalu terbuka atau transparan artinya bahwa memberikan penjelasan mengenai pengelolaan pembangunan infrastruktur.⁴⁸ Menurut informan empat, peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur ialah berperan aktif dalam merencanakan atau merancang pembangunan infrastruktur yang bermanfaat bagi masyarakatnya.⁴⁹ Menurut informan lima, peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur ialah aktif dalam melaksanakan pembangunan infrastruktur artinya bahwa ikut berperan aktif dalam proses pembangunan yang dilakukan.⁵⁰ Menurut informan enam, peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur ialah bertanggung jawab dalam proses perencanaan pembangunan.⁵¹ Menurut informan tujuh, peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur ialah perlu untuk ditingkatkan yang lebih efisien misalnya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.⁵²

⁴⁷Aris Loka, Wawancara, Sangbua, Lembang Bau Selatan, 23 Mei 2024.

⁴⁸Marcelina Rora, Wawancara, Marue, Lembang Bau Selatan, 26 Mei 2024.

⁴⁹Ester Sana, Wawancara, Tibong, Lembang Bau Selatan, 26 Mei 2024.

⁵⁰Perdi, Wawancara, Siammang, Lembang Bau Selatan, 25 Mei 2024.

⁵¹Marlina, Wawancara, Se'pon, Lembang Bau Selatan, 22 Mei 2024.

⁵²Aling, Wawancara, Bake, Lembang Bau Selatan, 24 Mei 2024.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur adalah sebagai fasilitator yang mengelolah usulan untuk dianggarkan, memprioritaskan pembangunan infrastruktur, terbuka atau transparan dalam pengelolaan, berperan aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan, serta bertanggung jawab dalam proses perencanaan, meskipun masih perlu peningkatan efisien.

1. Peran Kepala Lembang Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan dan Jembatan.

Menurut informan satu, yang dilakukan dalam pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan adalah mengawasi proses pembangunan jalan dan jembatan sehingga dapat berjalan dengan baik.⁵³ Menurut informan dua, peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan selalu terbuka atau transparan kepada masyarakat dalam merencanakan pembangunan.⁵⁴ Menurut informan tiga, peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan selalu memberikan saran yang baik dan terbuka kepada masyarakat agar menyampaikan masukan dan keluhan mereka secara langsung.⁵⁵ Menurut informan empat, peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan selalu memastikan pembangunan

⁵³Jumari, Wawancara, Se'pon, Lembang Bau Selatan, 22 Mei 2024.

⁵⁴Marcelina Rora, Wawancara, Marue, Lembang Bau Selatan, 26 Mei 2024.

⁵⁵Perdi, Wawancara, Siammang, Lembang Bau Selatan, 25 Mei 2024.

berjalan dengan baik serta memastikan keselamatan dan keamanan bagi pekerja maupun masyarakat sekitar.⁵⁶ Menurut informan lima, peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan mengarahkan dengan baik.⁵⁷ Menurut informan lima, peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan selalu mengawasi proses pembangunan untuk mengelolah risiko dan menangani tantangan yang mungkin timbul selama proses pembangunan.⁵⁸ Menurut informan enam, peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan ialah masih kurang efektif karena ada pembangunan jalan yang dibedakan artinya bahwa tidak disama ratakan pembangunan jalannya.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat dikatakan bahwa peran Kepala Lembang dalam pembangunan jalan dan jembatan adalah mengawasi pelaksanaan agar berjalan dengan baik, bersikap transparan dalam perencanaan, memberikan saran kepada masyarakat, memastikan kelancaran pembangunan, mengarahkan proses dengan baik, serta terus mengawasi pembangunan. Namun, ada pandangan bahwa peran kurang efektif masih perlu ditingkatkan karena terdapat perbedaan dalam pelaksanaan pembangunan jalan.

⁵⁶Ester Sana, Wawancara, Tibong, Lembang Bau Selatan, 26 Mei 2024.

⁵⁷Aris Loka, Wawancara, Sangbua, Lembang Bau Selatan, 23 Mei 2024

⁵⁸Aling, Wawancara, Bake, Lembang Bau Selatan, 24 2024.

⁵⁹Marlina, Wawancara, Se'pon, Lembang Bau Selatan, 22 Mei 2024.

2. Peran Kepala Lembang Dalam Pembangunan Infrastruktur Air Bersih

Menurut informan satu, peran dalam pembangunan infrastruktur air bersih ialah mengkoordinasikan berbagai aspek pembangunan termasuk perencanaan, pengadaan dana dan pemeliharaan infrastruktur air bersih.⁶⁰ Menurut informan dua, peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur air bersih ialah selalu memperhatikan air bersih yang digunakan oleh masyarakat.⁶¹ Menurut informan tiga, peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur air bersih ialah memperhatikan dan melengkapi alat-alat mengenai air bersih yang diperlukan.⁶² Menurut informan empat, peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur air bersih ialah mampu bekerja sama dengan berbagai pihak yang terkait dengan proses pengambilan air bersih yang digunakan oleh masyarakat.⁶³ Menurut informan lima, peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur air bersih bertanggung jawab dalam pemeriksaan air bersih yang digunakan oleh masyarakat ditempat.⁶⁴ Menurut informan enam, peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur air bersih selalu mengusahakan dan memperhatikan agar masyarakat menggunakan air yang bersih.⁶⁵ Menurut informan tujuh,

⁶⁰Jumari, Wawancara, Se'pon, Lembang Bau Selatan, 22 Mei 2024.

⁶¹Aris Loka, Wawancara, Sangbua, Lembang Bau Selatan, 23 Mei 2024.

⁶²Marcelina Rora, Wawancara, Marue, Lembang Bau Selatan, 26 Mei 2024.

⁶³Ester Sana, Wawancara Penulis, Tibong 26 Mei 2024.

⁶⁴Perdi, Wawancara, Siammang, Lembang Bau Selatan, 25 Mei 2024.

⁶⁵Aling, Wawancara, Bake, Lembang Bau Selatan, 24 Mei 2024.

peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur air bersih selalu melengkapi peralatan air yang belum ada misalnya alat-alat dalam pengambilan air bersih dari sumbernya.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur adalah mengkoordinasikan berbagai aspek pembangunan termasuk perencanaan, pengadaan dana, dan pemeliharaan. Kepala Lembang juga memperhatikan kebutuhan air bersih masyarakat, melengkapi alat-alat yang diperlukan, bekerja sama dengan berbagai pihak, bertanggung jawab dalam pemeriksaan air bersih, serta memastikan penggunaan air yang bersih.

3. Peran Kepala Lembang Dalam Pembangunan Infrastruktur Kesehatan (Poskesdes)

Pembangunan infrastruktur Poskesdes di Lembang Bau Selatan belum ada atau masih dalam tahap proses perencanaan. Menurut informan satu, peran dalam Pembangunan Infrastruktur kesehatan (Poskesdes) bertanggung jawab dalam mengatur proses perencanaan anggaran pembangunan poskesdes agar sesuai dengan kebutuhan, dan mengadakan pertemuan dengan aparat dan masyarakat untuk mendiskusikan poskesdes dibangun dilokasi yang tepat yang mudah

⁶⁶Marlina, Wawancara, Se'pon, Lembang Bau Selatan, 22 Mei 2024.

diakses oleh masyarakat.⁶⁷ Menurut informan selanjutnya peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur poskesdes ialah mengusahakan adanya poskesdes di Lembang Bau Selatan agar mudah dijangkau oleh masyarakat.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur poskesdes adalah mengatur perencanaan anggaran, mengadakan pertemuan dengan aparat dan masyarakat untuk diskusi lokasi yang tepat, dan memastikan poskesdes mudah diakses oleh masyarakat.

4. Peran Kepala Lembang Dalam Pembangunan Infrastruktur listrik

Menurut informan satu, yang dilakukan dalam pembangunan infrastruktur listrik ialah mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung proyek infrastruktur listrik dan memastikan tersedianya lahan yang diperlukan untuk membangun instalasi listrik.⁶⁹ Menurut informan dua, Peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur listrik bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebutuhan masyarakat akan listrik terpenuhi.⁷⁰ Menurut informan tiga, Peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur listrik Kepala Lembang selalu mengawasi proses pembangunan infrastruktur listrik agar berjalan

⁶⁷Jumari, Wawancara, Sangbua, Lembang Bau Selatan, 22 Mei 2024.

⁶⁸Aris Loka, Wawancara, Sangbua, Lembang Bau Selatan, 23 Mei 2024.

⁶⁹ Jumari, Wawancara Penulis, Se'pon 22 Mei 2024.

⁷⁰Ester Sana, Wawancara Penulis, Tibong 26 Mei 2024.

dengan baik.⁷¹ Menurut informan empat, Peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur listrik selalu memperhatikan dan memastikan bahwa kebutuhan listrik masyarakat terpenuhi dengan baik.⁷² Menurut informan lima, Peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur listrik ialah bertanggung jawab dalam proses pembangunan listrik termasuk perencanaan dan pengelolaan anggaran.⁷³ Menurut informan enam, Peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur listrik ialah kadang lamban dalam menangani proses pembangunan listrik kemungkinan ada perencanaan yang tidak efisien.⁷⁴ Menurut informan tujuh, Peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur listrik ialah kurangnya perencanaan yang matang atau kurangnya pengawasan yang efektif.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat dikatakan bahwa Peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur listrik adalah mendorong partisipasi aktif masyarakat, memastikan ketersediaan lahan, memperhatikan kebutuhan masyarakat, mengawasi proses pembangunan, dan bertanggung jawab atas keseluruhan proyek. Namun, ada juga pandangan bahwa kadang lamban dan kurang efisien dalam pelaksanaannya.

⁷¹Aris Loka, Wawancara Penulis, Sangbua 23 Mei 2024.

⁷² Marcelina Rora, Wawancara Penulis, Marue 26 Mei 2024

⁷³Perdi, Wawancara Penulis, Siammang 25 Mei 2024.

⁷⁴Aling, Wawancara Penulis, Bake 24 Mei 2024.

⁷⁵Marlina, Wawancara Penulis, Se'pon 22 Mei 2024.

C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil deskripsi penelitian diatas peneliti melakukan analisis terhadap data hasil penelitian berdasarkan teori pada bab II dalam landasan teori sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa Kepala Lembang mempengaruhi aparat dan masyarakat melalui keteladanan, memberikan arahan yang jelas, menjalin komunikasi terbuka, serta memberikan motivasi dan dukungan. Hal ini sejalan dengan teori kepemimpinan dari Harold Koontz menekankan pentingnya pengaruh pemimpin dalam memotivasi dan mengarahkan anggota tim atau organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Kepala lembang mampu mempengaruhi melalui keteladanan dan motivasi. Namun, ada pandangan dari informan bahwa Peran Kepala Lembang dalam mempengaruhi masih kurang efektif karena arahan yang diberikan masih kurang memadai. Ini menunjukkan bahwa kemampuan mempengaruhi Kepala Lembang belum maksimal. Jadi, peran Kepala Lembang dalam hal mempengaruhi belum maksimal hal ini didasari oleh fenomena yang didapatkan dilapangan ada beberapa informan yang mengatakan bahwa Kepala Lembang mampu memberikan pengaruh melalui keteladanan dan motivasi, akan tetapi sebagian informan justru mengatakan bahwa Kepala Lembang belum mampu memberikan pengaruh.

Penulis menemukan bahwa, peran Kepala Lembang memotivasi aparat dan masyarakat dengan membangun hubungan yang baik,

memberikan arahan yang jelas, mengkomunikasikan rencana pembangunan, memotivasi masyarakat dalam bekerjasama. Dalam hal ini sejalan teori kepemimpinan menurut Harold Koontz menekankan kemampuan pemimpin untuk mendorong individu dan anggota organisasi. Peran Kepala Lembang mampu memengaruhi dan memotivasi bawahan dengan membangun kerja sama yang baik. Namun, ada pandangan bahwa peran Kepala Lembang dalam memotivasi masih kurang terutama dalam memberikan perhatian untuk memotivasi masyarakat. Jadi, peran Kepala Lembang dalam hal memotivasi belum maksimal hal ini didasari oleh fenomena yang didapatkan dilapangan ada beberapa informan yang mengatakan bahwa Kepala Lembang mampu memengaruhi dan memotivasi dengan membangun kerja sama yang baik, akan tetapi sebagian informan yang mengatakan Kepala Lembang belum mampu dalam hal memotivasi masyarakatnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, tujuan pembangunan infrastruktur di Lembang Bau Selatan mencakup mendorong pertumbuhan ekonomi, mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, menyediakan infrastruktur yang mendukung keamanan, memudahkan akses ke layanan penting, meningkatkan kesejahteraan, dan meningkatkan kualitas hidup. Halini sejalan dengan pemikiran Bintoro Tjokroamidjojo, pembangunan adalah proses yang direncanakan untuk membawa perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, modernisasi bangsa, membangun wawasan

lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Jadi, tujuan pembangunan infrastruktur ialah untuk menciptakan perubahan positif dalam kehidupan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan.

Berdasarkan yang didapatkan di lapangan, ditemukan bahwa Kepala Lembang berperan sebagai fasilitator, memprioritaskan pembangunan infrastruktur, terbuka atau transparan, berperan aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan, serta bertanggung jawab dalam proses perencanaan. Peran ini menunjukkan bahwa Kepala Lembang menjalankan tugasnya sebagai pemimpin yang berfokus pada pencapaian tujuan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini sejalan teori pembangunan Tjokroamidjojo menjelaskan bahwa pembangunan adalah proses yang direncanakan untuk membawa perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur berdasarkan perencanaan artinya Kepala Lembang bertanggung jawab dalam proses perencanaan pembangunan yang akan dilakukan, akan tetapi ada informan yang mengatakan perlu untuk ditingkatkan dalam proses perencanaannya khususnya dalam hal efisiensi dan partisipasi masyarakat.

Peneliti menyimpulkan bahwa, peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur belum maksimal hal ini didasari oleh fenomena yang didapatkan dilapangan ada beberapa informan yang mengatakan bahwa Kepala Lembang mampu bertanggung jawab dalam proses

perencanaan pembangunan, akan tetapi sebagian informan mengatakan bahwa Kepala Lembang perlu untuk meningkatkan perencanaan proses pembangunan khususnya dalam hal efisiensi dan partisipasi masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa peran Kepala Lembang dalam pembangunan jalan dan jembatan mengawasi proses pembangunan, bersikap transparan dalam perencanaan, memberikan saran kepada masyarakat, memastikan kelancaran pembangunan, mengarahkan proses dengan baik, serta terus mengawasi pembangunan. Hal ini sejalan teori pembangunan Tjokroamidjojo menjelaskan bahwa pembangunan adalah proses yang direncanakan untuk membawa perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Peran Kepala Lembang untuk mengawasi proses pembangunan dan transparan dalam perencanaan. Namun, ada pandangan bahwa peran Kepala Lembang masih kurang efektif karena terdapat perbedaan dalam pelaksanaan pembangunan. Jadi, peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan belum efektif hal ini didasari oleh fenomena yang didapatkan dilapangan ada beberapa informan yang mengatakan bahwa Kepala Lembang mengawasi dan transparan dalam perencanaan pembangunan, akan tetapi sebagian informan mengatakan bahwa Kepala Lembang kurang efektif karena adanya perbedaan pelaksanaan pembangunan jalan.

Penulis menemukan bahwa, peran Kepala Lembang dalam pembangunan air bersih mengkoordinasikan berbagai aspek pembangunan

termasuk perencanaan, pengadaan dana dan pemeliharaan infrastruktur air bersih, bertanggung jawab dalam memperhatikan kebutuhan air bersih masyarakat dan berusaha untuk melengkapi alat-alat yang diperlukan untuk pengambilan air bersih. Hal ini sejalan teori peran Kepala Lembang amirmachmud menekankan bertanggung jawab meningkatkan partisipasi masyarakat. Peran Kepala Lembang bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan berbagai aspek pembangunan. Jadi, dalam pembangunan infrastruktur air bersih peran Kepala Lembang dapat dikatakan sudah maksimal, Kepala Lembang telah menjalankan perannya mengkoordinasikan berbagai aspek pembangunan dan bertanggung jawab dalam pembangunan air bersih.

Kemudian penulis menemukan bahwa, peran Kepala Lembang dalam pembangunan poskesdes bertanggung jawab dalam proses perencanaan pembangunan infrastruktur poskesdes dan memotivasi masyarakat untuk mencari tempat pembangunan karena masyarakat tidak ada yang memberikan lahannya untuk membangun fasilitas poskesdes. Hal ini sejalan teori pembangunan Tjokraoamidjojo menjelaskan bahwa pembangunan adalah proses yang direncanakan untuk membawa perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Peran Kepala Lembang bertanggung jawab dalam proses perencanaan, pembangunan poskesdes di Lembang Bau Selatan masih dalam tahap perencanaan. Jadi, dalam pembangunan poskesdes peran Kepala Lembang belum efektif hal ini didasari oleh

fenomena yang didapatkan dilapangan ada beberapa informan yang mengatakan bahwa Kepala Lembang bertanggung jawab dalam proses perencanaan tetapi belum mampu memotivasi masyarakat untuk memberikan lahannya demi kebaikan bersama.

Berdasarkan data yang didapatkan, peran Kepala Lembang dalam pembangunan listrik mendorong partisipasi aktif masyarakat, memastikan ketersediaan lahan, memperhatikan kebutuhan masyarakat, mengawasi proses pembangunan, dan bertanggung jawab. Hal ini sejalan teori peran Kepala Lembang amirmachmud menekankan Kepala Lembang bertanggung jawab untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Peran Kepala Lembang dalam pembangunan listrik bertanggung jawab dan mendorong partisipasi masyarakat. Namun, ada pandangan bahwa peran Kepala Lembang kadang lamban dan kurang efisien dalam pelaksanaannya. Jadi, peran Kepala Lembang dalam pembangunan infrastruktur listrik belum maksimal hal ini didasari oleh fenomena yang didapatkan dilapangan ada beberapa informan yang mengatakan bahwa Kepala Lembang bertanggung jawab dan mendorong partisipasi masyarakat, akan tetapi sebagian informan mengatakan bahwa Kepala Lembang kurang efisien karena lamban dalam pelaksanaannya.